

Pembuatan Mesin Hand Sanitizer dan Pencuci Tangan Otomatis untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona

Manufacture of Hand Sanitizer Machines and Automatic Hand Washes to Prevent the Spread of Coronavirus

Agis Nurfadilah¹, Erlina Nurhasanah², Irfan³, Rini Sulastri⁴

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: agisnf1224@gmail.com

²Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: erlinanurhasanah29@gmail.com

³Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: 1187070032@student.uinsgd.ac.id

⁴Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rinisulastri10@uinsgd.ac.id

Abstrak

Adanya anjuran penerapan prokes 5 M, mengakibatkan kesadaran akan pentingnya mencuci tangan dan penggunaan handsanitizer meningkat terlebih ketika beraktifitas di luar rumah. Ketersediaan handsanitizer dan alat pencuci tangan di ruang publik tanpa menggunakan teknologi malah berpotensi untuk menyebarkan Covid 19 melalui kontak secara tidak langsung. Pengabdian ini membuat alat hand sanitizer dan pencuci tangan yang berbasis teknologi. Tujuan dari pengabdian ini sebagai salahsatu fasilitas mematuhi protokol kesehatan. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui tahapan perencanaan dan tahapan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini, kami memberikan alat hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis pada warga masyarakat yang disimpan di sarana publik Kantor Kepala Desa dan Balai RW 03 Desa Cilampeni. Harapan dari adanya alat hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis dapat meningkatkan kesadaran warga dalam menjalankan prokes sehingga mampu memutus penyebaran virus Covid19. Program pengabdian ini mendapatkan respon positif dari aparat desa maupun warga RW 03.

Kata Kunci: Covid19, hand sanitizer, otomatis, pencuci tangan

Abstract

The existence of recommendations for the implementation of the 5M program has resulted in increased awareness of the importance of hand washing and the use of hand sanitizers, especially when activities outside the home. The availability of hand sanitizer and hand washing equipment in public spaces without using technology has the potential to spread Covid 19 through indirect contact. This service makes hand sanitizer and hand washing tools based on technology. The purpose of this service is as a facility to comply with health protocols. The method used in this service is through the planning and evaluation stages. As a result of this service, we provide hand sanitizers and automatic handwashes to community members who are stored in public facilities at the Village Head's Office and RW 03 Balai Cilampeni Village. It is hoped that the presence of hand sanitizers and automatic handwashes can increase public awareness in carrying out health procedures so as to be able to stop the spread of the Covid-19 virus. This service program received a positive response from village officials and residents of RW 03.

Key Words: Covid-19, Hand Sanitizer, Automatic, Hand Wash

A. PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan bahwa virus korona (Covid-19) sebagai pandemi global dengan angka kematian yang sangat tinggi. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terdampak oleh covid19. Dengan penyebaran virus korona yang sangat cepat ke beberapa penjuru dunia menjadi tantangan kita sebagai warga negara yang terdampak oleh pandemi covid 19 untuk menyelesaikan situasi pandemi ini. Potensi penularan virus korona di pengaruhi oleh kebiasaan atau perilaku manusia yang salah satunya yaitu abai terhadap protokol kesehatan. Perilaku abai ini disebabkan oleh kebutuhan manusia yang ingin serba praktis (Qiram, 2021).

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil (Yatimah, 2020).

Pemerintah membentuk pedoman 5 M sebagai upaya preventif penyebaran virus yang merupakan rangkaian protokol kesehatan. 5 M tersebut diantaranya yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Pada faktanya kebiasaan mencuci tangan merupakan salah satu hambatan dalam mewujudkan protokol kesehatan. Mencuci tangan sulit dijadikan sebagai kebiasaan yang dilakukan secara patuh dan terus-menerusakibat dari dasar karakter manusia yang ingin serba praktis. Dari hambatan tersebut maka

tujuan dari protokol kesehatan sebagai upaya preventif penyebaran virus akan sulit terwujud.

Melalui kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Maka UIN Sunan Gunung Djati Bandung ikut berkontribusi dalam mengatasi masalah dimasa pandemi Covid19 dengan cara melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang dinamakan KKN DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat).

Pelaksanaan KKN DR Sisdamas salah satunya dilangsungkan diwilayah Desa Cilampeni khususnya di wilayah administrasi RW 03. Berdasarkan hasil pengamatan, warga di RW 03 kurang mematuhi protokol kesehatan. Salah satunya yaitu tidak mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum memasuki tempat pelayanan publik yang identik dengan keramaian. Perilaku tidak patuh ini disebabkan karena adanya kebutuhan manusia yang ingin serba praktis sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Memenuhi kebutuhan praktis tersebut maka teknologi merupakan jawaban yang tepat. Dimana dengan teknologi proses yang rumit bisa menjadi lebih efisien. Berdasarkan potensi-potensi yang sudah diidentifikasi, terdapat kelemahan yaitu rendahnya motivasi masyarakat terhadap berbagai informasi mengenai pencegahan Covid-19 (I made Kartika, 2020).

Tempat pelayanan publik seperti kantor desa, kantor RW, posyandu, puskesmas merupakan tempat yang identik dengan keramaian dan masyarakat RW03 menjadi sasaran dalam melaksanakan kegiatan KKN DR SISDAMAS ini. Untuk meningkatkan kesadaran dalam mematuhi protokol kesehatan maka kami peserta KKN melakukan pemberdayaan masyarakat pada warga RW 03 untuk meningkatkan motivasi dalam mempercepat pencegahan penyebaran covid19. Bentuk program kerja yang dilakukan yaitu membuat mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis sehingga di harapkan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menggunakannya.

Selain itu pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi berupa media sosial dan penyuluhan sesuai dengan persyaratan atau protokol kesehatan yang harus dipenuhi. pemberdayaan masyarakat akan terwujud jika adanya keikutsertaan atau kerjasama dari masyarakat desa atau RW. Kerja sama dengan masyarakat diharapkan dapat memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang ada pada masyarakat (Audry, 2020).

Cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut (Firdausi, 2020).

Untuk menanggulangi virus ini diperlukan pergerakan semua sektor, termasuk sektor penelitian. Sektor penelitian tidak hanya bergerak pada vaksin dan obat melainkan juga pada upaya mengurangi laju penyebaran COVID 19 di Indonesia. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dibidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktekkan. Salah satunya melalui perilaku mencuci tangan (Rahayuningtyas, 2020).

Masa new normal adalah sebuah babak baru kehidupan manusia pasca diberlakukannya periode darurat nasional pandemi COVID-19. Beberapa fasilitas publik yang sebelumnya ditutup di masa new normal kembali dibuka, di antaranya adalah masjid. Salah satu protokol kesehatan yang harus dijalankan di tempat-tempat umum, salah satunya masjid, adalah adanya tempat cuci tangan atau penyediaan hand sanitizer (Hidayattullah,2020).

Merujuk pada Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC), salah satu cara mencegah persebaran virus corona adalah dengan membersihkan permukaan benda yang sering disentuh meliputi: meja, gagang pintu, saklar lampu, alat dapur, toilet, kran air, wastafel dan lain sebagainya. Botol hand sanitizer memiliki potensi tinggi sebagai media perpindahan, sehingga pembuatan dispenser model injak merupakan pilihan aplikasi teknologi tepat guna yang sesuai dalam mengurangi potensi perpindahan virus dari tangan ke tangan (Legowo, 2020).

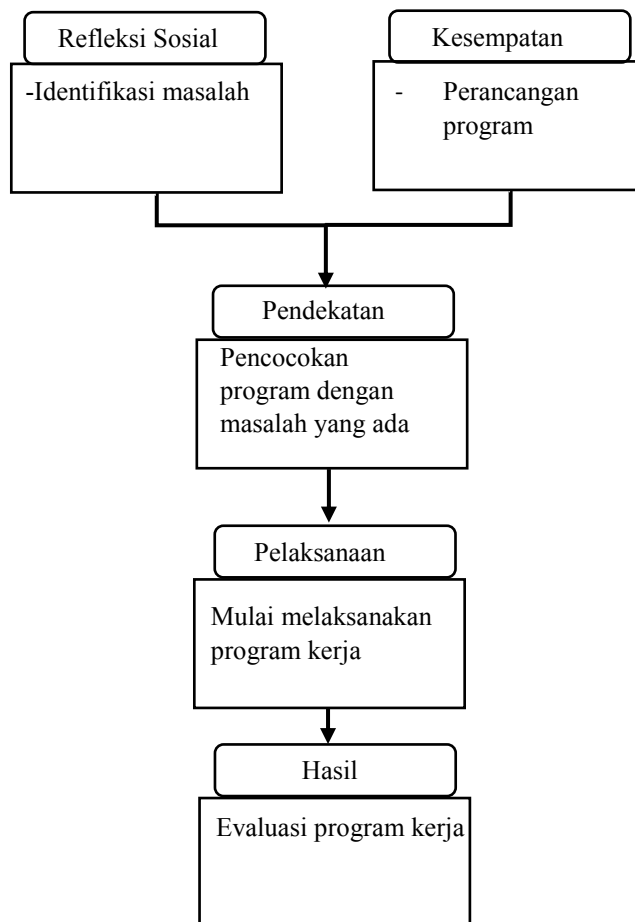
Maka dari itu untuk mengurangi potensi penyebaran virus corona , kegiatan KKN -DR di RW 03 Desa cilampeni ini , merancang mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis bekerja sama dengan karang taruna daaerah tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKD-DR SISDAMAS dilakukan di RW 03, Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung sejak tanggal 01-31 Agustus 2021. Sasaran pelaksanaan program KKN-DR SISDAMAS di khususnya kepada warga RW 03.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di desa Cilampeni RW03 dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya IPTEK (Ilmu pengetahuan dan Teknologi) di era pandemi covid-19 ini, baik penyuluhan secara teoritik maupun praktek langsung. Metode pengabdian ini, dilakukan dengan beberapa tahapan,berikut ringkasan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peserta KKN-DR SISDAMAS kelompok 132 dalam bagan berikut ini:

Bagan 1. Alur pendidikan



Dalam pengabdian ini, dilakukan pendekatan secara kualitatif, dimana pendekatan ini dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan warga RW 03 untuk menyelesaikan masalah yang ada. Setelah melakukan refleksi sosial, terdapat masalah yang ada di lingkungan RW 03 dan kantor desa yaitu hand sanitizer dan alat pencuci tangan yang telah disediakan tetapi kurang menarik perhatian warga sekitar. Oleh sebab itu warga mengabaikan penerapan proses salah satunya menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan. Sehingga program kerja utama yang di rencanakan yaitu pembuatan mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan yang ada di wilayah desa Cilampeni khususnya RW 03. Evaluasi Keberhasilan program yang dibuat, di ukur melalui wawancara dan observasi terhadap warga RW 03 dan Desa Cilampeni.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS, kami telah mengagendakan beberapa kegiatan selama satu bulan.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Hasil
1.	Berkunjung ke kantor desa Cilampeni dan RW 03	Surat izin pelaksanaan KKN-DR
2.	Refleksi sosial dengan ketua RW 03, Ibu – ibu PKK, KWT, Karang Taruna dan warga	-Identifikasi masalah , potensi yang ada di masyarakat. -Harapan warga setempat. -Agenda kegiatan selama 1 bulan di RW 03
3.	Perencanaan partisipatif dan sinergi program kerja	Koordinasi dengan ketua RW dan Kara taruna terkait pembuatan mesin hand sanitizer
4	Pelaksanaan program kerja dan monitoring evaluasi	-Mulai merancang mesin hand sanitizer dan cuci tangan otomatis. -Pembuatan Video testimoni terhdap program kerja

5	Penutupan DR	KKN- -Pemberian mesin hand sanitizer dan cuci tangan otomatis ke desa cilampeni dan RW 03 -Penutupan
---	--------------	--

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS diawali dengan sosialisasi kepada pihak Desa Cilampeni sekaligus meminta izin dari pihak desa untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayahnya. Sosialisasi ini menerangkan kepada pihak desa tentang maksud dan tujuan pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS. Serta menerangkan secara garis besar rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta KKN. Dari hasil sosialisasi ini pihak desa mengarahkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di RW 03 Desa Cilampeni.

Izin dari pihak desa sudah diperoleh, kemudian dilakukan sosialisasi kepada ketua RW 03 dimana kami melakukan proses yang sama seperti sosialisasi kepada pihak desa. Namun di sini berlangsung komunikasi yang lebih mengarah kepada kebiasaan, masalah dan potensi warga yang dijelaskan oleh ketua RW secara abstrak. Ketua RW juga mengajak peserta KKN untuk ikut kegiatan posyandu bersama ibu-ibu PKK supaya bisa melihat secara langsung atau observasi bagaimana karakteristik warga.

Sesuai dengan siklus yang ditentukan dalam aturan pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, maka selanjutnya dilakukan refleksi sosial dilanjut dengan rebug warga bersama ketua RW, para ketua RT, perwakilan PKK, dan perwakilan karang taruna RW 03. Dari pelaksanaan siklus tersebut disepakati oleh semua pihak bahwa perancangan dan pelaksanaan program kerja diserahkan sepenuhnya kepada peserta KKN.

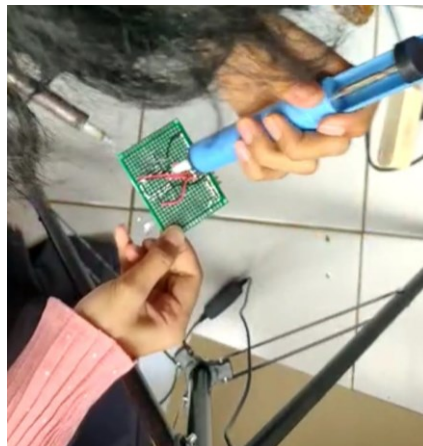
Dari beberapa kegiatan yang kami lakukan bersama warga seperti kegiatan di posyandu, senam, dan mengajar ngaji didapat beberapa masalah prioritas. Namun demikian kami mengambil satu masalah yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat namun kebermanfaatannya bisa berlaku dalam waktu yang panjang. Masalah tersebut terletak pada kepatuhan warga terhadap protokol kesehatan.

Hasil observasi yang kami lakukan diketahui bahwa di tempat-tempat umum seperti kantor desa dan kantor RW sudah terdapat fasilitas untuk tempat mencuci tangan namun tidak difungsikan secara maksimal. Begitupun dengan sikap warga terhadap protokol kesehatan tampak abai terhadap protokol mencuci tangan. Maka dari itu kami menyimpulkan bahwa akibat alat fasilitas sterilisasi tangan (hand

sanitizer dan tempat cuci tangan) tidak difungsikan dengan maksimal membuat warga abai terhadap prokes. Dengan demikian masalahnya yaitu kurangnya motivasi warga dalam menjalankan protokol kesehatan.

Berangkat dari masalah yang telah dirumuskan tersebut, kami merumuskan program kerja untuk memecahkan masalah tersebut. Termasuk disusun pula rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN. Program kerja yang kami buat yaitu pengenalan peran IPTEK dalam mencegah penyebaran virus Covid19 dengan bentuk pembuatan mesin *hand sanitizer* otomatis dan pencuci tangan otomatis. Nantinya mesin tersebut akan ditempatkan di tempat umum atau tempat pelayanan publik, tepatnya di kantor Desa Cilampeni dan kantor RW 03.

Perakitan mesin *hand sanitizer* otomatis dan pencuci tangan otomatis dilakukan tanpa pelibatan warga. Namun meski demikian dibuatkan video proses perakitan mesin untuk dibagikan ke dalam media sosial sebagai informasi atau edukasi kepada warga tentang perakitan mesin *hand sanitizer* otomatis dan pencuci tangan otomatis. Lalu pada tahap uji coba mesin kami melibatkan Karang Taruna dengan tujuan agar generasi muda RW 03 bisa terinspirasi untuk melestarikan program ini terlepas dari cara mereka untuk mewujudkannya.



Gambar 1. Kegiatan merakit mesin



Gambar 2. Uji coba mesin

Hasil jadi dari pembuatan hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis ini kami demokan secara langsung kepada aparat Desa Cilampeni, ketua RW, para ketua RT, perwakilan PKK, dan perwakilan karang taruna RW 03. Demonstrasi mesin dilakukan sekaligus dengan penyerahan mesin tersebut. Dengan menghadirkan pengetahuan dan fasilitas baru ini diharapkan dapat memacu motivasi dan semangat warga untuk mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan.



Gambar 3. Penyerahan mesin hand sanitizer di kantor desa



Gambar 4. Penyerahan mesin pencuci tangan di kantor RW 03

Pada akhirnya warga merespon baik terhadap program ini. Dimana dengan adanya fasilitas yang berbasis teknologi ini dapat menarik perhatian dan antusiasme warga karena penggunaannya yang praktis. Begitupun dapat meningkatkan rasa aman warga ketika menggunakan fasilitas umum tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan hand sanitizer dan fasilitas cuci tangan yang sifatnya manual membutuhkan kontak fisik antara permukaan telapak tangan manusia dengan alat tersebut. Penggunaan hand sanitizer merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus, namun masih memiliki banyak kelemahan diantaranya: tingkat ketersediaan yang rendah ketika terjadi pandemi, juga tingkat efektivitas yang rendah, ketika digunakan pada tangan dalam kondisi kotor dan droplet yang belum kering (Hirose dalam Nasruddin Abdullah, dkk : 2021). COVID-19 ini mempunyai bentuk yang sangat kecil dan tidak terlihat dengan mata telanjang, sehingga sangat sulit mendeteksi keberadaannya (Elston dalam Nasruddin Abdullah, dkk : 2021).

Maka dari itu besar kemungkinan pada hand sanitizer dan fasilitas cuci tangan yang sifatnya manual terdapat virus karena penggunaannya yang diperuntukkan untuk banyak orang. Akibatnya akan sangat rentan terjadi penularan virus Covid19. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan hand sanitizer dan fasilitas cuci tangan yang sifatnya manual dinilai kurang efektif. Selain itu penggunaan alat manual juga kurang efisien sehingga dapat menimbulkan rasa kurang minat warga untuk mensterilkan permukaan telapak tangan sebelum dan sesudah berinteraksi dengan orang lain. Padahal mensterilkan tangan sangat perlu dilakukan mengingat penularan virus Covid19 bisa disebabkan karena kontak fisik.

Adapun peran teknologi terkait pandemi akibat virus corona, salah satunya yaitu dapat tercipta fasilitas hand sanitizer dan pencuci tangan yang bekerja secara otomatis. Adanya unsur sensor yang menimbulkan kerja otomatis dari alat tersebut menjadikan alat otomatis lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya serta membantu meminimalisir penyebaran virus.

Meninjau dari masalah yang ditemukan di wilayah desa Cilampeni khususnya di RW 03, yaitu kurangnya motivasi warga dalam mematuhi prokes, khususnya pada langkah mencuci atau mensterilkan tangan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya yaitu: pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga (Kamidah dalam Andi Suci Lestari S. Alam : 2020).

Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi agar masyarakat patuh terhadap prokes maka dibentuk program pengenalan peran IPTEK dalam menekan laju penyebaran virus Covid19. Program tersebut yaitu dalam bentuk pemberian mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis yang nantinya akan digunakan sebagai fasilitas umum di kantor desa Cilampeni dan kantor RW 03. Selain bertujuan untuk meminimalisir kontak fisik sehingga dapat memperkecil ruang penyebaran virus Covid19. Demikian juga diharapkan dengan adanya alat yang berbasis teknologi dapat memotivasi warga agar berminat untuk disiplin melakukan prokes dan tumbuh menjadi kebiasaan.

Proses perakitan mesin dilakukan oleh peserta KKN secara mandiri. Waktu yang dibutuhkan untuk perakitan mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis adalah 7 (tujuh hari) untuk masing-masing mesin, maka total waktu pengerjaannya yaitu 14 (empat belas) hari. Langkah pertama dilakukan perancangan skematik dengan menggambar skematik. Langkah selanjutnya dilakukan pemasangan komponen. Kemudian dilakukan koding. Dan langkah terakhir adalah uji coba mesin.

Adapun bagian upaya pengenalan IPTEK kepada warga dilakukan dokumentasi proses perakitan mesin dalam bentuk video yang kemudian dibagikan ke dalam media sosial dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada warga terkait bagaimana proses merakit mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis. Tahap pengenalan IPTEK selanjutnya melibatkan warga secara langsung

agar apa yang ingin disampaikan bisa dipahami dengan jelas oleh khalayak sasaran. Yaitu menunjukkan bagaimana cara kerja mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis kepada aparat desa Cilampeni dan warga RW 03 khususnya karang taruna RW 03, serta menjelaskan apa saja kelebihan dari alat otomatis tersebut.

Tolak ukur keberhasilan program yang dijalankan selama satu bulan ini yaitu berhasil dibuatnya mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis dengan tepat waktu. Serta berdasarkan pada tanggapan baik dari aparat desa Cilampeni dan warga RW 03 tentang adanya mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis sebagai fasilitas baru untuk mereka yang berbasis teknologi.

Terkait tolak ukur keberhasilan tersebut, pada akhir kegiatan KKN-DR SISDAMAS berhasil dilakukan serah terima mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis dari peserta KKN kepada khalayak sasaran, yaitu aparat desa Cilampeni dan ketua RW 03. Aparat desa dan warga RW 03 menunjukkan antusiasnya ketika menerima pemberian mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis, juga saat memperkenalkan alat otomatis tersebut. Dilakukan juga wawancara kepada salah satu warga sebagai sampel mengenai tanggapannya terkait adanya fasilitas baru yang berbasis teknologi yang ditempatkan di kantor RW. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil tanggapan yang baik dan harapan agar program ini bisa menjadi contoh dan dilanjutkan oleh lembaga lain.



Gambar 5. Kegiatan wawancara

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG yang telah dilaksanakan di Desa Cilampeni tepatnya di RW 03, selama bulan Agustus 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, dapat diketahui bahwasannya masih ada masyarakat di RW 03 desa Cilampeni yang mengabaikan terkait protokol Kesehatan di masa pandemic ini, dan kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN memutuskan untuk mengoptimalkannya

sesuai dengan tujuan yang kami buat yaitu untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran covid19.

Bentuk pendekatan yang dilakukan pada masyarakat yaitudengan cara interaksi secara langsung dengan warga RW 03 untuk menyelesaikan masalah yang ada. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi berupa media sosial dan penyuluhan sesuai protokol kesehatan yang harus dipenuhi.

Bentuk program kerja yang dilakukan yaitu membuat mesin hand sanitizer dan pencuci tangan otomatis. Adapun peran teknologi yang berkaitan dengan pandemi salah satunya yaituadanya unsur sensor yang menimbulkan kerja otomatis dari alat tersebut menjadikan alat otomatis lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya serta membantu meminimalisir penyebaran virus.

Keberhasilan program yang dijalankan selama satu bulan ini yaitu berhasil dibuatnya mesinhand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatisdengan tepat waktu. Serta terdapat pada tanggapan baik dari aparat desa Cilampeni dan warga RW 03 tentang adanya mesin hand sanitizer otomatis dan pencuci tangan otomatis sebagai fasilitas baru yang berbasiskan teknologi.

2. Saran

Berakhirnya kegiatan KKN yang kami laksanakan di RW 03, kami berharap Aparat Desa Cilampeni dan warga RW 03 dapat melestarikan mesin Hand Sanitizer dan Pencuci Tangan otomatis ini dalam mematuhi protocol Kesehatan dan memutus rantai penyebaran virus corona dengan lebih baik lagi.

Harapannya masyarakat di RW 03 desa Cilampeni semakin semangat untuk mematuhi protocol kesahatan dan semoga program ini bisa menjadi contoh dan dilanjutkan oleh lembaga lain.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah kegiatan KKN-DR SISDAMAS dapat terlaksana tanpa ada hambatan yang berarti. Kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan baik moril maupun materil yang diberikan oleh berbagai pihak.

Dalam karya ilmiah ini kamisampaikan terima kasih atas kehadiran Allah SWT karena atas karunianya pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 132 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Orang tua yang telah senantiasa mendukung kami baik dalam bentuk materi maupun moril. Demikian juga kami haturkan banyak terima kasih kepada Bapak Akim Sodikin yang telah bersedia menyediakan tempat untuk dijadikan sebagai posko peserta KKN-DR SISDAMAS kelompok 132.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada pihak desa Cilampeni karena telah mengizinkan kami berkegiatan di salah satu bagian wilayahnya, yaitu wilayah RW 03. Serta kepada ketua RW 03 yang telah memberi kepercayaannya kepada kami dalam membentuk program kerja untuk memecahkan masalah yang ditemui di wilayah RW 03. Begitu pula kepada seluruh warga RW 03 terutama kepada ibu-ibu PKK dan Karang Taruna RW 03 atas sambutan dan partisipasinya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Nasruddin, Zainal Arif, Suheri

Suher. (2021). ALAT PENCUCI TANGAN MOVABLE JENIS TOUCHLESS SEBAGAI ALAT PEMUTUS RANTAI PENULARAN COVID-19. Vol. 3. No. 1.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www2.unp.ac.id/index.php/abdi/article/download/80/46/&ved=2ahUKEwjok7yZvpbzAhUV7nMBHY-rAhQQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw2TfQITkG1A5eJjqLXLD_r&cshid=1632483839138

Audry, Christian Lilo.(2020). EDUKASI

PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIA SOSIAL. Vol 1,No.1

<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/download/3145/pdf>

Firdausi, Umni Yatti Rusyda.(2020).

PENGABDIAN MASYARAKAT DAN ANAK-ANAK MELALUI KKN-T MENGENAI EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA DUKUH CIKUPA. Vol 1,No.1

<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/download/3207/pdf>

Hidayattullah, M.Fikri. (2020). HAND

SANITIZER OTOMATIS UNTUK PENCEGAHAN PERSEBARAN PANDEMI COVID-19 DI KOTA TEGAL. Vol.8 No.1,107-110.

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/1384/1026>

Kartika, I made.(2020).Peningkatan

Kesadaran Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. vol 1(Edisi Khusus),214-223.

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/download/35445/21518>

Legowo, Budi.(2020). The Natural Hand

Sanitizer Stamping Dispenser KKN Covid 19 UNS Bumirejo Village, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Conference Series 3(1) (2020) 186-192.

<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/45053/28618>

Qiram, Ikhwanul.(2021). Sosialisasi dan

Pembeerian Bantuan Handsanitizer Otomatis Sebagai Bagian Pencegahan Dini Bahaya Covid-19 di TPAT Sumberberas Muncar.Vol 1 No.1

<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/article/view/1304>

Rahayuningtyas, Ari. (2020). RANCANG

BANGUN HAND SANITIZER OTOMATIS DAN SISTEM MONITORING JARAK JAUH DALAM UPAYA MENGURANGI PENYEBARAN COVID 19. 320-330.

http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/download/6619/pdf_92

Suci, Andi. (2020). FAKTOR YA G

MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN BIRING KANAYA KOTA MAKASSAR.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uhas.ac.id/id/eprint/4548/2/K011171063_skripsi%2520%25201-2.pdf&ved=2ahUKEwifjr2nz5fzAhXlxzgGHS3dB0gQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw0g-mNlv0tbgOueZjsiSSK9

Yatimah, Durotul.(2020).Peningkatan

Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 Berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. Vol 4,No.1

<https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/10530/5884/26981>